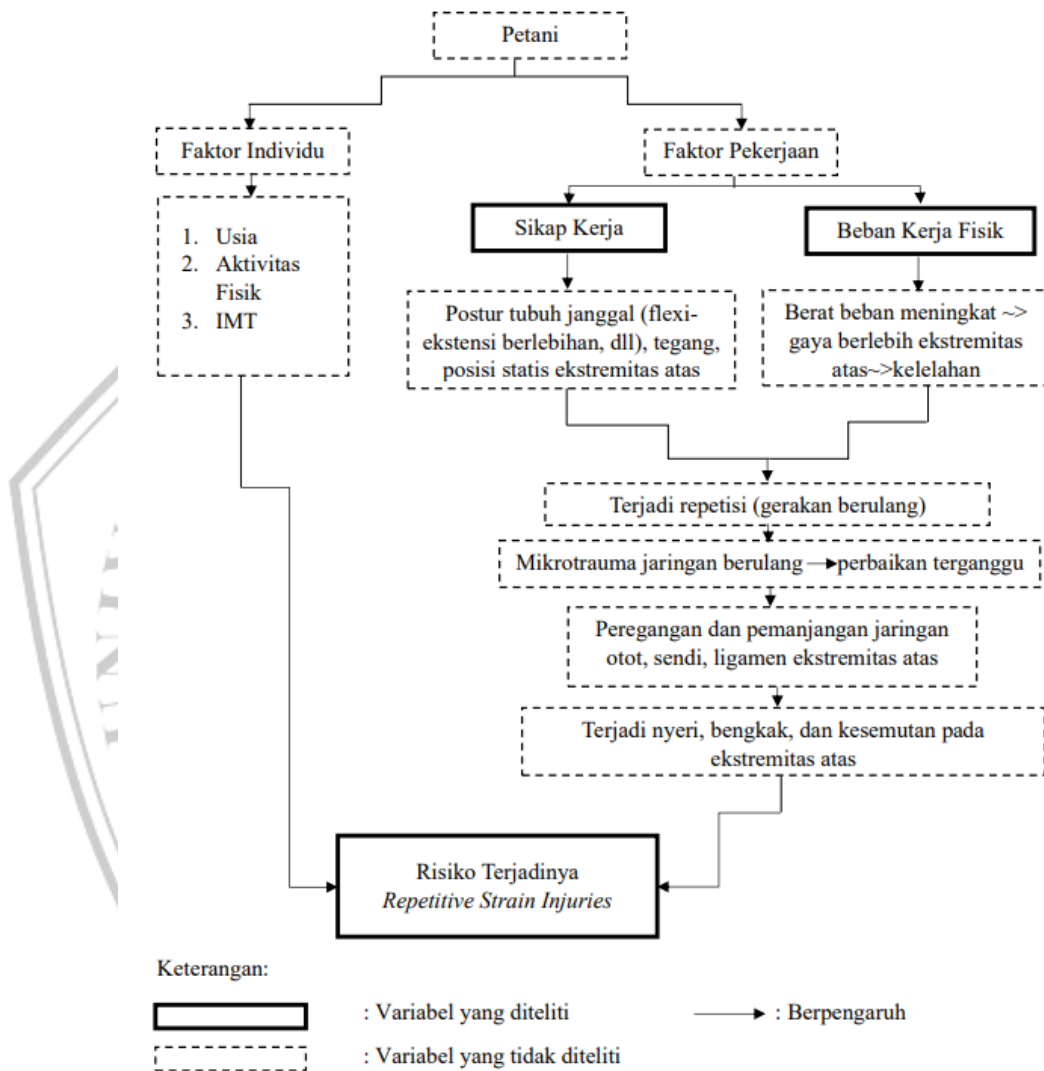


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Penjelasan:

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi risiko terjadinya *repetitive strain injuries*, yaitu faktor individu dan faktor pekerjaan. Faktor individu terdiri dari usia, IMT, dan aktivitas fisik. Faktor pekerjaan meliputi sikap kerja dan beban kerja fisik. Pada sikap kerja, gerakan berlebih (melebihi ROM tubuh), posisi janggal, dan juga posisi statis (diam terlalu lama) mengakibatkan suplai darah tidak dapat mengalir (iskemia) ke jaringan otot, ligament, sendi sehingga menyebabkan oksigen dan nutrisi tidak sampai pada jaringan dan terjadi hypoxia. Hal ini menimbulkan penumpukan asam laktat sehingga terjadi kelelahan dan timbul gejala nyeri sebagai keluhan dari *repetitive strain injuries*. Selain itu, suplai darah yang terhambat juga menyebabkan terhambatnya aliran listrik saraf yang dapat menyebabkan kesemutan (parastesia) (Nancy, 2013).

Kemudian, faktor beban kerja fisik terjadi akibat beban berat yang diberikan sehingga gaya yang dilakukan oleh ekstremitas menjadi berlebihan. Hal ini menyebabkan otot mengalami peregangan dan mengalami proses *creep* (pemanjangan kolagen) sehingga terjadi pemanjangan jaringan (ligamen, otot). Hal ini memungkinkan terjadinya bengkak akibat naiknya tekanan intramuscular ekstremitas atas. Faktor beban kerja fisik juga dapat menyebabkan keluhan nyeri dan parastesia akibat dari suplai darah yang terhambat menimbulkan aliran oksigen dan nutrisi hanya berputar pada jaringan itu, serta aliran listrik saraf masih terputus sehingga muncul kedua

gejala itu. Gaya berlebih menyebabkan munculnya suplai darah kaya oksigen menuju otot yang menyebabkan jantung harus bekerja lebih keras untuk memompa sehingga terjadi peningkatan denyut nadi yang menjadi tanda dari kelelahan kerja. (Helliwell and Taylor, 2014). Apabila faktor-faktor tersebut terjadi berulang atau repetisi, maka akan terjadi peningkatan risiko *repetitive strain injuries*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis mengenai hubungan kedua variabel bebas tersebut mempengaruhi variabel terikat, yaitu risiko terjadinya *repetitive strain injuries*.

3.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara sikap kerja dan beban kerja fisik terhadap risiko terjadinya *repetitive strain injuries* pada petani padi di Desa Pakisaji, Kabupaten Malang.